

TAJUK RENCANA

Reformasi Moral Penegak Hukum

**PIDATO** Prabowo Subianto usai dilantik menjadi presiden periode 2024-2029 di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Jakarta, Minggu (20/10) sungguh luar biasa. Prabowo membeberkan cita-cita dan harapan mewujudkan Indonesia yang lebih baik dan disegani di tingkat global. Ia bersama Wapres Gibran Rakabuming Raka pun bertekad mewujudkan delapan misi yang disebutnya sebagai Astacita, mulai dari pengokohan ideologi, sistem pertahanan hingga penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan alam, lingkungan dan budaya.

Rasanya tak ada yang menolak isi atau substansi pidato Prabowo yang penuh dengan harapan dan cita-cita. Semuanya baik dan sangat prospektif, termasuk dalam konteks pencapaian Indonesia Emas 2045. Namun, untuk mewujudkannya tidaklah mudah, butuh perjuangan, karena tantangan sudah menghadang di depan mata.

Misi ke tujuh dalam Astacita yakni memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba, misalnya, butuh perjuangan berat untuk mewujudkannya. Prabowo harus melihat realita saat ini ketika korupsi sudah menggurita dan merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat dan negara.

Kita jadi teringat kata-kata Wakil Presiden RI pertama Mohammad Hatta yang menyebut seribu macam undang-undang tak ada gunanya kalau moral yang berwenang sudah bejat. Kita sudah memiliki UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU No 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan UU No 20 Tahun 2001), namun tetap saja korupsi merebak, bahkan sampai merambah ke lembaga negara, baik di legislatif (DPR), birokrasi pemerintahan, hingga yudikatif (peradilan). Kalau begitu, apa lagi yang bisa diharapkan?

Hatta telah mengingatkan hal itu lebih dari empat puluh empat tahun yang lalu, namun kondisi saat ini belum juga membaik. Hatta lebih memberi perhatian serius kepada orang atau pelak-sana dari peraturan. Intinya, se-bagus apapun peraturan itu dibuat, bila pelaksanaanya tak memiliki integritas moral yang kuat, apalagi bermoral bejat, maka tak ada gunanya. Kiranya, peringatan Proklamator RI ini masih sangat relevan hingga hari ini.

Kita tidak menolak pembentukan Korps Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Kortastipdkor) Polri di samping KPK yang sudah ada, yang secara kelembagaan memegang peran sentral dalam pemberantasan korupsi. KPK menyebut pembentukan Kortastipdkor Polri tidak akan tumpang tindih dengan tugas-tugas yang selama ini dijalankan KPK. Namun, tentu persoalannya tak sekadar kelembagaan, melainkan kembali pada moralitas pejabat yang menjalankan tugas tersebut.

Jangan sampai pembentukan lembaga baru ini justru membuat pemberantasan korupsi menjadi tidak efektif dan cenderung membela korps. Sentimen korps hendaknya dihilangkan ketika aparat penegak hukum memeriksa kasus korupsi, sehingga penanganannya benar-benar objektif dan akuntabel. Meski masih terjadi kegaduhan di KPK lantaran sejumlah komisionernya terlibat pelanggaran etik, namun lembaga antirasuah ini tetap memiliki kewenangan melakukan supervisi terhadap lembaga penegak hukum lain, seperti Polri dan kejaksaan, dalam menangani perkara korupsi.

Kita menginginkan reformasi hukum yang digulirkan Presiden Prabowo dalam Astacita-nya, dibarengi dengan reformasi moral atau mental aparat penegaknya. Sebab, reformasi hukum tanpa reformasi mental tak ada gunanya, sebagaimana puluhan tahun lalu diingatkan Sang Prokla-mator Mohammad Hatta. **□-d**

Ikhtiar Santri Merengkuh Masa Depan

‘**MENYAMBUNG** juang merengkuh masa depan’ merupakan tagline yang oleh Kementerian Agama (Kemenag) dijadikan sebagai basis aksiologis untuk merayakan dan sekaligus meng-kristalisasi spirit Hari Santri Nasional (HSN) 22 Oktober 2024. Tagline ini menjadi instrumen penyegaran pola habituasi kaum santri dalam mewarisi perjuangan para leluhur yang telah berkontribusi penting bagi digdayanya Indonesia. Namun, pada saat bersamaan kaum santri harus beradaptasi dan terlibat dalam kerja-kerja keilmuan dan aktivisme yang produktif dan progresif.

Secara epistemologis, spirit tagline tersebut mempunyai relasi semiotis dengan tagline UIN Sunan Kalijaga (UIN Suka) yang menegaskan diksi ‘*Empowering Knowledge, shaping the future*’ sebagai ‘ijtihad akademik’ dalam mengembangkan berbagai perangkat keilmuan yang selaras dengan kebutuhan masa depan. Salah satu bentuk kristalisasinya, pada 16-18 Oktober, UIN Suka bekerjasama dengan Kantor Wilayah Kemenag Yogyakarta mengadakan kegiatan expo kemandirian pesantren. Dalam ajang tersebut, UIN Suka ingin menjadi agen perubahan dan berperan aktif dalam membangun bangsa dan masa depan yang lebih baik.

Di samping itu, tagline yang bernuansa futuristik ini pernah ditegaskan pula dalam muktamar pemikiran NU (1-3 Desember 2023) yang mengambil tema ‘*imagining the future society*’. Melalui muktamar ini, PBNU ingin menegaskan pentingnya peralihan cara pandang (*shifting paradigm*) yang harus dilakukan santri dalam menyikapi berbagai tantangan sistem sosial yang dilingkupi oleh rezim digitalisasi dan globalisasi.

Hadirnya berbagai lembaga yang saling bersenyawa dalam menyiapkan ekosistem peradaban santri yang selaras dengan tantangan masa depan, hal ini menunjukkan sebuah pembuktian sejarah, bahwa pesantren yang selama ini menjadi ruang inkubasi pembelajaran agama, tidak hanya mengarahkan para santri untuk *tafaqquh fiddin* saja. Akan tetapi, ilmu fiqh dan ushul fiqh yang menjadi ruh utama, atau dalam istilah Abed Al jabiri seba-

Fathorrahman Ghufron

gai primadona pembelajaran agama Islam, turut dikembangkan sebagai metode keilmuan untuk mengkaji berbagai isu-isu global dan studi masa depan.

Tak heran bila dalam berbagai forum halaqah keilmuan yang dilaksanakan di pesantren maupun lembaga-lembaga keagamaan, baik dalam bentuk *focus group discussion* maupun *bahtsul masail*, para santri dan pegiat keislaman lebih banyak mengkaji dan menguliti berbagai persoalan kontemporer dan isu lain yang melampaui zaman-



KR-JOKO SANTOSO

nya. Hal ini dilakukan, tak lepas dari komitmen penguatan keilmuan para santri agar selalu bergerak kreatif dan inovatif dalam mengeksternalisasi kaidah ‘*al-ishlah ila ma huwal ashlah tsummal ashlah fal ashlah*’ sebagai modal utama untuk selalu bertransformasi diri secara berkelanjutan.

Spirit Futurisme

Salah satu bentuk konkrit pengamalan kaidah bercorak futuristik tersebut, bisa dicermati pada sepak terjang beberapa perguruan tinggi yang bernuansa keislaman dan keindonesiaan. Di mana mereka mulai *leading* dengan penyiapan berbagai sumber daya dan perangkat keilmuan yang bisa menunjang bagi kebutuhan masa depan. Salah satu kampus yang sangat *concern* dan bahkan telah memosisikan dirinya sebagai ruang pembelajaran masa depan adalah Universitas

Nahdltul Ulama (UNU) Yogyakarta. Dalam beberapa tahun ini, UNU telan menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi mancanegara seperti Mohamed bin Zayed University for Humanities (MBZUH) dari Uni Emirat Arab, Rosatom (BUMN Nuklir Rusia) dan 9 Universitas Rusia, perusahaan energi dari Tiongkok, dan beberapa negara lain yang telah berkomitmen untuk mendorong kampus UNU sebagai The Leading Professional Hub. Bahkan, dari sekian kerjasama yang sudah dilakukan, kampus UNU telah merancang perangkat teknologi *internet of thing* yang digunakan sebagai alat produksi pertanian masyarakat yang lebih efektif.

Dalam kaitan ini, proses perengkuhan masa depan yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan seperti pesantren, kampus keislaman, organisasi keagamaan menunjukkan sebuah penyegaran tradisi baru dalam menyiapkan para santri sebagai generasi emas yang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang maslahat.

Rekam jejak para pendahulu yang selama ini telah mewarisi etos perjuangan dan epos pengabdian membentuk sebuah tradisi yang baik, perlu dijadikan sebagai modal inspirasi dan imajinasi dalam membentuk tradisi yang lebih baik dan manfaat.

Semoga hari santri tahun 2024 menjadi inspirasi bagi kita untuk saling menginspirasi pengetahuan, meneladani semangat juang para ulama, membangun imajinasi masa depan demi terbentuknya peradaban bangsa Indonesia dan kehidupan manusia yang lebih komprehensif dan bermartabat. **□-d**

*\*) Dr H Fathorrahman Ghufron, Wakil Katib PWNu DIY dan Dosen Fak Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Tantangan Presiden Baru

**JENDERAL** TNI (Purn) Prabowo Subianto telah resmi dilantik menjadi Presiden Republik Indonesia untuk periode jabatan 2024-2029. Pelantikan dilaksanakan di Gedung Nusantara, Kompleks DPR/MPR, Senayan, Jakarta, Minggu (20/10/2004) siang.

Pelantikan tersebut merupakan tindak lanjut dari keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia yang, pada April lalu, telah menetapkan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan presiden dan wakil presiden terpilih hasil Pemilihan Umum Presiden 2024.

Penetapan tersebut tertuang dalam Berita Acara Nomor 252/PL.01.9-BA/05/2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Terpilih dalam Pemilihan Umum Tahun 2024.

Seperti diketahui, pasangan Prabowo-Gibran berhasil meraup 96.214.691 suara atau 58,59 persen dari total suara sah nasional dan memenuhi sedikitnya 20 persen suara di setiap provinsi yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia.

Tantangan Kemiskinan

Dalam pidatonya saat pelantikan, Prabowo menyinggung salah satunya soal kemiskinan. Menurutnya, kemiskinan di Indonesia masih terlalu besar. ‘Kita merasa bangga bahwa kita disebut ekonomi ke-16 terbesar di dunia. Tapi, apakah kita sungguh-sungguh paham? Apakah kita sungguh-sungguh melihat gambaran yang utuh dari keadaan kita?’ tanyanya.

Dia melanjutkan, ‘Apakah kita sadar bahwa kemiskinan di Indonesia masih terlalu besar? Apakah kita sadar bahwa rakyat kita dan anak-anak kita banyak yang kurang gizi? Banyak rakyat kita yang tidak dapat pekerjaan yang baik. Banyak sekolah-sekolah kita yang tidak terurus,’ ungkap Presiden Prabowo.

Memang, harus kita akui kemiskinan dan ketimpangan sosial masih menjadi problem besar yang membelit negara kita, dan kini menjadi salah satu tantangan bagi pemerintahan

Djoko Subinarto

Presiden Prabowo untuk mengatasinya. Sudah barang tentu, mengatasi kemiskinan dan ketimpangan sosial memerlukan tidak hanya kebijakan pengentasan kemiskinan yang tepat dan komprehensif, tetapi juga komitmen untuk memastikan terwujudnya inklusivitas sehingga tidak ada satu pun kelompok masyarakat di Indonesia yang terpinggirkan.

Dalam konteks ekonomi, pemulihan ekonomi pascapandemi merupakan tantangan signifikan lainnya bagi pemerintahan Presiden Prabowo. Tingginya angka pengangguran dan inflasi telah memberikan tekanan besar pada rumah tangga di seluruh Indonesia. Maka, penciptaan lapangan kerja harus menjadi salah satu prioritas yang wajib diperjuangkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo.

Sementara itu, untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, menarik investasi asing sangat penting. Ini memerlukan adopsi reformasi regulasi yang menciptakan lingkungan yang mendukung bagi bisnis dan investasi di seluruh wilayah Indonesia.

Respons Terhadap Bencana

Di sektor lingkungan, Indonesia saat ini menghadapi pula tantangan lingkungan yang tidak kecil, terutama terkait perubahan iklim dan bencana alam. Pemerintahan Presiden Prabowo harus memprioritaskan aspek keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan yang mendorong konservasi lingkungan sembari juga mempersiapkan respons terhadap bencana, khususnya bencana terkait iklim. Menyeimbangkan pembangunan dengan konservasi sangat penting, terutama dalam konteks menjaga keanekaragaman hayati Indonesia yang luar biasa besar dan berharga. Dalam soal kebijakan luar

negeri, menavigasi hubungan regional akan menjadi tantangan kunci lainnya bagi Prabowo. Memperkuat kemitraan dalam ASEAN dan bagaimana mengelola hubungan dengan negara adidaya seperti Tiongkok dan Amerika Serikat akan sangat krusial untuk kepentingan strategis Indonesia. Selain itu, Indonesia diharapkan dapat semakin aktif dalam inisiatif global untuk menangani isu-isu mondial, sehingga bukan saja akan memosisikan Indonesia sebagai pemain global, tetapi juga bakal lebih mampu memperjuangkan kepentingan nasionalnya.

Sebagai presiden baru, bisa dikatakan Prabowo menghadapi sejumlah tantangan yang tidak enteng. Kepemimpinannya akan diuji dalam membentuk masa depan Indonesia. Jika Presiden Prabowo mampu menjalankan kepemimpinannya dengan efektif, tantangan-tantangan yang ada dihadapannya bakal lebih mudah diatasi dan Indonesia boleh berharap akan mendapatkan masa depan yang lebih cerah di bawah kepresidenannya. Semoga. **□-d**

*\*) Djoko Subinarto, penulis lepas, co-founder Tepas Syndicate.*

Pojok KR

Prabowo ingin melihat wong cilik isa gemuyu.  
-- **Namun hatinya menangis.** \*\*\*  
Presiden umumkan Kabinet Merah Putih.  
-- **Gaspol dedikasikan untuk rakyat.** \*\*\*  
Prabowo siap tunaikan janji kampa-nye.  
-- **Rakyat sudah mencatat janji itu.**

*Berale*

Kedaulatan Rakyat

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.  
**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
**Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.  
**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.  
**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.  
**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.  
**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.  
**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.  
**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE  
**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhamad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).  
Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%  
**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .  
Wartawan : H Ishaq Zuboedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritana.  
**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.  
**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.